

BAB III

GAMBARAN UMUM FILM SUSAH SINYAL

A. Deskripsi Film “Susah Sinyal”

Film Susah Sinyal Karya Ernest Prakasa merupakan salah satu film bergenre drama dan komedi terbaru Indonesia tahun 2017. Film ini disutradarai oleh Ernest Prakasa, sekaligus merangkap sebagai penulis naskah skenario serta bekerjasama dengan seorang penulis atau Istri dari Ernest Prakasa yaitu, Meira Anastasia.



Gambar 3.1 : Poster Film Susah Sinyal Karya Ernest Prakasa

Sumber: <https://hot.detik.com/movie/d-3678230/raut-bingung-di-poster-film-susah-sinyal>

Film *Susah Sinyal* karya Ernest Pakasa mendukung kesuksesan. Sejak ditayangkan pada 21 Desember 2017, film ini sukses mencapai lebih dari dua juta penonton di seluruh Indonesia. Tidak mengherankan jika film tersebut sukses di pasaran. Selain film ini menawarkan cerita komedi yang mengandung pesan moral.

Film ini diproduksi oleh Rumah Produksi Film Starvision dan diproduksi oleh Chand Parwex, Servia, Fiaz Servia. Film ini dirilis pada tanggal 21 Desember 2017, dengan menggunakan bahasa utama, yaitu bahasa Indonesia. Parwez menyebut dana produksi serta promosi mencapai angka Rp20 miliar. Dengan asumsi satu tiket terjual setara dengan pemasukan kotor seharga Rp35 ribu rupiah, anggaran tersebut setara dengan sejumlah penonton 571 ribu.¹

Film ini menampilkan berbagai lokasi syuting yang mengagumkan. Fakta unik yang ditemukan Ernest adalah judul film yang dipilihnya sesuai dengan kondisi Sumba. Selain menggambarkan kesulitan komunikasi antara Ellen (Adinia Wirasti) dengan putri semata wayangnya (Aurora Ribero). Judul film *Susah Sinyal* sesuai dengan kondisi di Sumba yang memang susah sinyal yang menyebabkan sulitnya berkomunikasi antar dunia maya.

¹ Biaya Produksi Film *Susah Sinyal*, <http://hiburan.metrotvnews.com/film/4ba7yP2K-biaya-produksi-film-susah-sinyal-melebihi-critical-eleven>, diakses pada 05 Maret 2021, pukul 16.30 WIB.

1. Bukit Warinding

Lokasi ini jadi salah satu tempat syuting film *Susah Sinyal*. Tepatnya, ketika Kiara tengah menyapa seorang peternak kuda di salah satu bukitnya. Meski bukan hamparan bukit hijau, matahari terbenam menambah keindahan Bukit Warinding membuat suasana makin teduh, nyaman, dan romantis.

2. Pantai Walakiri

Setelah menjelajah perbukitan memukau, Sumba Timur juga menyuguhkan pantai dan laut yang luar biasa. Terdapat sebuah pantai berwarna Walakiri yang punya pemandangan unik, yaitu panorama matahari terbenam yang beda dari yang lain. Semua objek di sekitar pantai menunjukkan sisi artistiknya, termasuk siluet pohon-pohon *mangrove*-nya. Film *Susah Sinyal* pun mengabadikannya lewat adegan Kiara dan Abe yang tengah menikmati pemandangan. Jika biasanya pantai-pantai di Sumba sepi pengunjung, Walakiri justru ramai karena banyak pemukiman warga di sekitarnya.

3. Pantai Puru Kambera

Pantai yang intens dijadikan lokasi syuting ini berada di sekitar Pantai Putu Kambera. Bisa dibbilang, porsinya lebih banyak dibanding lokasi lainnya. Pantai pasir putih dengan perpaduan gradasi warna lain dan langit yang memukau ini benar-benar menunjukkan eksotisme Sumba Timur yang tidak

dimiliki daerah lainnya. Selain landai dan punya ombak yang tidak terlalu besar, pantai ini juga menyuguhkan pemandangan langit malam yang mengagumkan.²

B. Sinopsis

Film ini menceritakan tentang seorang wanita bernama Ellen (diperankan oleh Adinia Wirasti), Ia adalah seorang advokat yang sangat sukses dan juga seorang single mom yang jarang sekali meluangkan waktunya untuk anak tunggalnya yaitu Kiara (diperankan oleh Aurora Ribero), yang pada akhirnya tumbuh menjadi seorang remaja pemberontak, lebih banyak melampiaskan emosinya di sosmed (Sosial Media).

Mereka tinggal bersama Agatha (Ninie L. Karim), yaitu ibunda Ellen yang sangat menyayangi Kiara. Kiara yang sejak kecil sangat dekat dengan Omnya, sangat terganggu hebat saat Agatha meninggal dunia karena serangan jantung. Kiara yang sangat dekat dengan Omnya itu sangat kehilangan dan terpukul.

Arahan dari Guru sekolahnya Kiara, Ellen disarankan untuk mengajak anaknya Kiara berlibur, menghabiskan *quality time* untuk dapat mengobati masa-masa di saat Ellen terlalu sibuk bekerja. Peristiwa itu kemudian membawa Ellen dan Kiara ke

² Spot Syuting Susah Sinyal di Sumba, <https://www.kincir.com/movie/cinema/5-spot-syuting-susah-sinyal-di-sumba-yang-memukau>, diakses pada 05 Maret 2021, pukul 17.00 WIB.

sebuah perjalanan yaitu ke Sumba untuk memperbaiki hubungan mereka.

Mereka berdua kemudian pergi ke Sumba, untuk menghabiskan saat-saat menyenangkan berdua. Dan Kiara pun pulang dengan hati riang. Namun sesampainya di Jakarta, Ellen langsung dihadapkan oleh masalah besar di kantornya. Proyek besar yang tengah Ia tangani bersama dengan Iwan (diperankan Ernest Prakasa) terancam berantakan. Karena kesibukannya, Ellen tidak menepati janjinya kepada Kiara, untuk menonton dirinya tampil dalam sebuah ajang pencarian bakat bernyanyi. Kiara pun akhirnya sangat marah dan Ia memutuskan untuk pergi ke Sumba sendiri, tempat dimana dirinya bisa merasakan secercah kebahagiaan.

Kemudian setelah Ellen mengetahui bahwa putrinya, Kiara pergi ke Sumba, Ia bergegas menyusulnya. Sesampainya Ellen di Sumba dan bertemu dengan Kiara, Ellen menjelaskan alasannya tidak hadir menonton Kiara tampil di sebuah ajang pencarian bakat. Dengan menebus kesalahannya kepada Kiara, Ellen memberikan sebuah video Andin (idola Kiara) yang mengajak Kiara untuk berduet di album barunya. Kiara sangat bahagia, dan akhirnya hubungan Ellen dan Kiara menjadi lebih baik.³

³ Sinopsis Film Susah Sinyal, <https://www.sinopsisfilm.co.id/susah-sinyal.html>, diakses pada 05 Maret 2021, pukul 17.40 WIB.

C. Profil Sutradara Film “Susah Sinyal”

Ernest Prakasa adalah warga Negara Indonesia keturunan etnis Tionghoa yang lahir dan besar di Jakarta. Namun, lahir dari etnis keturunan Tionghoa itu tidak membuat pria kelahiran 29 Januari 1982 merasa kurang nasionalis. Lahir di Negara ini membuatnya merasa sama dengan teman-temannya warga pribumi. Namun, anggapannya tak sejalan dengan kenyataan. Ia mengaku bahwa saat masih kecil, ia susah sekali membaaur dengan warga pribumi.

Ernest Prakasa atau Sutradara Film *Susah Sinyal* merupakan sosok yang multitalenta. Selain menjadi comedian, dia juga menjadi seorang penulis, aktor dan presenter. Tur debut Stand Up Comedy-nya yang berjudul *Merem Melek* (2012) sukses besar, namanya sebagai comedian Indonesia pun kian melambung.

Ernest mencoba menulis buku yang diberi judul *Ngenest – Ngetawain Hidup Ala Ernest* (2013). Buku tersebut sukses dan membuat Starvision Plus menuangkannya ke dalam bentuk film. Akhirnya *Ngenest The Movie* lahir pada tahun 2015. Itu bukanlah satunya-satunya karya comedian ini, lebih dari 12 film yang sudah dilakoni antara lain, *Comic 8* (2014), *Rudy Habibie* (2016), *Cek Toko Sebelah* (2016), *Susah Sinyal* (2017), dan masih banyak lagi karya dari seorang Ernest Prakasa.⁴

⁴Biodata Ernest Prakasa, <https://www.kepogaul.com/seleb/biodata-ernest-prakasa>, diakses pada 05 Maret 2021, pukul 18.15 WIB.

Ernest Prakasa mendapatkan tiga penghargaan sekaligus dari film *Susah Sinyal*. Nominasi dari ketiga penghargaan itu berupa pemeran pendukung pria yaitu Gading Marten, best assamble yaitu Arie Kriting dan Abdul Arsyad, dan skenario terbaik yaitu Ernest Prakasa dan Meira Anastasia atau Istri dari Ernest Prakasa.⁵

Sebelumnya Ernest meraih penghargaan yang sama pada gelaran IBOMA (Indonesian Box Office Movie Awards) di dua tahun sebelumnya, yaitu pada film *Ngenest* (2016), dan *Cek Toko Sebelah* (2017). Pada film *Cek Toko Sebelah* (2017), Ernest Prakasa mendapatkan penghargaan sebagai penulis skenario film terbaik.⁶ Sedangkan pada film *Ngenest* mendapatkan empat piala penghargaan yaitu pendatang terbaru pria, pendatang baru wanita, skenario adaptasi, dan sutradara muda.⁷

D. Daftar Pemain Film “Susah Sinyal”

Berikut daftar nama di balik film *Susah Sinyal* Karya Ernest Prakasa⁸

⁵ Ernest Prakasa Memenangkan Tiga Penghargaan, <https://www.google.co.id/amp/s/m.tribunnews.com/amp/seleb/2018/03/24/film-susah-sinyal-karya-ernest-prakasa-memenangkan-tiga-penghargaan>, diakses pada 05 Maret 2021, pukul 18.17 WIB.

⁶ Ernest Prakasa Meraih Penghargaan IBOMA 2017, <https://m.liputan6.com/showbiz/read/ernest-prakasa-juga-raih-penghargaan-di-iboma-2017>, diakses pada 05 Maret 2021, pukul 18.30 WIB.

⁷ *Ngenest* Mendapat Empat Piala Penghargaan, <https://hot.detik.com/movie/ngenest-boyong-empat-penghargaan-di-piala-maya-2016>, diakses pada 05 Maret 2021, pukul 19.00 WIB.

⁸ Deretan Pemain Film *Susah Sinyal*, <https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/ernest-prakasa-garap-film-susah-sinyal-ini-deretan-pemainnya.html>, diakses pada 05 Maret 2021, pukul 21.13 WIB.

Tabel 3.1

Jenis Film	Drama, Comedy
Sutradara	Ernest Prakasa
Penulis	Ernest Prakasa & Meira Anastasia
Produser	Chand Parwez & Fiaz Servia
Produksi	Starvision
Segmentasi	R 13+
Tanggal Rilis	21 Desember 2017
Durasi	110 menit
Negara	Indonesia
Bahasa	Indonesia

Daftar pemain Film Susah Sinyal :

Tabel 3.2

Pemain	Berperan
Adini Wirasti	Ellen
Ernest Prakasa	Iwan
Aurora Ribero	Kiara
Refal Hady	Abe
Valerie Thomas	Astrid
Ninie L. Karim	Agatha
Chew Kinwah	Koh Chandra

Asri Welas	Tante Masya
Abdur Arsyad	Yos
Arie Kriting	Melki
Gisella Anastasia	Cassandra
Gading Marten	Marco
Dodit Mulyanto	Ngatno
Aci Resti	Saodah
Darius	Aji
Ge Pamungkas	Rio
Andien Aisyah	Andien
Cut Beby Tsabina	Jessie
Eddy Maliq Meijer	Darren
Arry Wibowo	Damar
Dayu Wijanto	Iwan
Arief Didu	Hakim Ketua
Selfi Nafilah	Siti
Slamet Rahardjo	Pak Aryo
Meira Anastasia	Ibu Mila
Sky Tierra Solana	Mila
Jerinx SID	Rocky
Bene Dion	Martin
Arif Brata	Panitera
Yusril Fahriza	Louise
Lolox	Wartawan #1

Tabel 3.3

Pemain	Berperan
Ananta Rizky	Wartawan #2
Mukhadly Acho	Wartawan #3
Reza Chandika	Yoga
Soleh Solihun	Hakim Mediasi
Gita Bebhita	Bu Sondang
Henky Solaiman	Pak Handi
Indra Yudhistira Director	Program
Ardit Erwandha	Roy
Ucita Pohan	Crew TV Audisi
Alwin Adink	Hakim
Edward Suhadi	Richard
Kemal Ghiffary	Pengawal Mama Iwan
Anjas Chambanx	Hasan
Vera Uli	Bu Roslima